

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan teknologi sistem informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan pada setiap instansi penyelenggara pelayanan publik. Tidak terkecuali rumah sakit yang merupakan salah satu instansi penyelenggara pelayanan publik di bidang kesehatan, sistem informasi ikut berperan penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan yang optimal. Rumah sakit sebagai organisasi yang kompleks memerlukan dukungan sistem informasi yang lengkap dan akurat untuk mengoptimalkan pelayanan. Informasi merupakan aset penting yang perlu dikelola secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi di rumah sakit diharapkan dapat mendorong rumah sakit untuk melaksanakan kegiatan pelayanan dengan lebih produktif, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien (Sari *et al.*, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS”. SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan. SIMRS dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit seiring dengan kelancaran arus informasi yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit (Sari *et al.*, 2016). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sangat berperan dalam penyimpanan data pasien baik data medis maupun non medis. Selanjutnya data tersebut dapat diolah menjadi informasi, sehingga dapat dibuat pelaporannya. Pelaporan tersebut membantu pihak manajemen dalam menentukan keputusan dan kebijakan yang

terkait dengan pelayanan rumah sakit (Mardiyoko and Hartini, 2018).

Pengimplementasian sistem informasi dalam suatu perusahaan atau organisasi tidak terlepas dari teknologi informasi (TI). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian informasi. Teknologi informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga akan menunjang perusahaan atau organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor : 41/PER/MEN/KOMINFO/11/2007 tentang panduan umum tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional menyatakan bahwa “Dalam rangka mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintah terhadap pelayanan publik, diperlukan rencana teknologi informasi dan komunikasi yang baik (*good governance*)”. Untuk itu, diperlukan adanya tata kelola TI (*IT Governance*). Tata kelola TI merupakan serangkaian prosedur dan aturan organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk memastikan dan merencanakan penerapan penggunaan TI yang sesuai dengan tujuan bisnis yang akan dicapai, dengan cara mengoptimalkan keuntungan TI, manajemen sumber daya TI, dan meminimalisir resiko TI dalam organisasi (ITGI, 2003).

RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi merupakan salah satu rumah sakit umum swasta kelas D yang terletak di Kabupaten Banyuwangi. RSU yang berdiri pada tahun 1970 ini memiliki visi menjadi rumah sakit yang terpercaya, islami, dan professional dengan salah satu sasaran strategisnya adalah peningkatan kualitas layanan melalui integrasi proses layanan dan pemanfaatan IT untuk proses bisnis. RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi memberikan pelayanan mulai dari rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan penunjang, hingga bedah sentral. RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam melakukan pelayanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15,22 dan 29 November 2019 diketahui bahwa SIMRS RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi telah digunakan sejak tahun 2014, terdiri dari 12 modul yaitu modul user, modul manajemen, modul pendaftaran, modul rekam medis, modul pesanan, modul pembelian, modul penyesuaian, modul mutasi persediaan, modul transaksi, modul

laporan, modul hutang dan modul piutang. Dari 12 modul tersebut yang bisa digunakan hanya 3 modul yaitu pendaftaran, transaksi dan laporan. Sampai saat ini, unit yang menggunakan SIMRS dalam pelayanan adalah unit TPP, Rawat Jalan, Apotek, Laboratorium dan UGD. Laporan yang dihasilkan juga berupa laporan harian rawat jalan saja, untuk laporan-laporan yang lain seperti sensus harian rawat inap, RL1-5 RSUD Muhammadiyah Rogojampi masih menggunakan proses manual. Sejauh ini, menu-menu yang tidak bisa digunakan tersebut menyebabkan proses pengintegrasian data dari unit satu ke unit yang lain masih belum maksimal, sehingga petugas harus melakukan penyalinan data dari SIMRS ke proses manual. Kelemahan tersebut dapat menghambat pencapaian salah satu sasaran strategi RSUD Muhammadiyah Rogojampi yaitu "Meningkatkan kualitas layanan melalui integrasi proses layanan dan pemanfaatan IT untuk proses bisnis".

Berdasarkan keterangan dari pihak TI rumah sakit, menu-menu yang tidak bisa digunakan tersebut masih belum selesai dalam pembuatannya dan tidak pernah dikembangkan lagi sejak SIMRS pertama kali diimplementasikan karena pihak manajemen rumah sakit tidak pernah melakukan audit maupun evaluasi penggunaan SIMRS sejak SIMRS pertama kali diimplementasikan, evaluasi pelaksanaan SIMRS hanya dilakukan ketika timbul masalah saja, hal tersebut disebabkan karena pada struktur organisasi bagian SIMRS tidak ada staf yang khusus menangani evaluasi SIMRS secara berkala, sehingga tidak diketahui kelemahan SIMRS dan pengaruhnya pada proses bisnis serta sejauh mana SIMRS sudah berjalan dengan maksimal guna mewujudkan sasaran strategis rumah sakit. Kepala Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Rogojampi menyatakan bahwa untuk pengembangan SIMRS sudah direncanakan dan disahkan oleh direktur rumah sakit, namun dalam perjalanan pengembangannya terdapat beberapa kendala dari bagian keuangan rumah sakit yang menyebabkan SIMRS tidak berkembang. Hal ini seharusnya mendapatkan perhatian dari pihak manajemen rumah sakit untuk melakukan audit atau evaluasi terhadap semua pihak yang mendukung berjalannya SIMRS, termasuk bagian keuangan.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti akan melaksanakan audit

SIMRS untuk mengetahui tingkat kapabilitas SIMRS. Hasil dari audit SIMRS ini nantinya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS mulai dari proses bisnis rumah sakit, kepemimpinan serta struktur organisasinya, sehingga SIMRS dapat bekerja secara optimal dan mewujudkan sasaran strategis rumah sakit. Audit SIMRS RSUD Muhammadiyah Rogojampi ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Peneliti memilih kerangka kerja COBIT 5 karena kerangka kerja tersebut mampu untuk mengukur keselarasan antara TI dengan sasaran strategis rumah sakit, COBIT 5 juga mencakup semua elemen pada tata kelola teknologi informasi dengan tidak terpusat pada masalah teknis teknologi saja, tetapi juga melihat sumber daya yang lain yang menjadi pendukung tata kelola teknologi informasi menuju sasaran strategis atau tujuan organisasi, selain itu COBIT 5 merupakan *best practice* yang direkomendasikan dalam kerangka kerja tata kelola informasi dan teknologi pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Kerangka kerja COBIT 5 memiliki 5 domain dengan 37 total proses. 5 domain tersebut diantaranya adalah EDM, APO, BAI, DSS dan MEA.

Pada COBIT 5 untuk melakukan penilaian menggunakan *capability level*, dimana proses penilaian akan dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan dari sebuah organisasi dalam melakukan pengembangan manajemen proses yang terjadi. Dari hasil penilaian tersebut, dapat diketahui hasil tingkatan penerapan pelayanan yang selaras dengan tujuan suatu organisasi. Pengukuran keselarasan TI perlu dilakukan agar SIMRS yang telah cukup lama dioperasikan dapat dikelola dengan efektif dan efisien untuk membantu RSUD Muhammadiyah Rogojampi dalam mencapai tujuannya, yaitu menjadi rumah sakit yang terpercaya, islami, dan profesional dengan sasaran peningkatan kualitas layanan melalui integrasi proses layanan dan pemanfaatan IT untuk proses bisnis.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, peneliti akan melakukan Audit Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSUD Muhammadiyah Rogojampi dengan Menggunakan *framework* COBIT 5. Penelitian ini akan berfokus pada domain yang sesuai dengan kondisi pada RSUD

PKU Muhammadiyah Rogojampi saat ini yaitu kebutuhan untuk mendukung teknologi informasi dengan cara mengidentifikasi pihak-pihak yang mendukung berjalannya SIMRS, oleh karena itu peneliti akan mengusulkan domain yang dianggap sesuai dengan uraian tersebut, yaitu domain APO dengan proses APO06 yang bertujuan untuk mengelola anggaran dan biaya dan domain DSS dengan proses DSS01-DSS06 yang bertujuan untuk memberikan dukungan pelaksanaan proses TI yang lebih efektif dan efisien. Domain pada penelitian ini juga akan disesuaikan dengan hasil brainstorming dengan pihak RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana *capability level* dari SIMRS RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi berdasarkan domain COBIT 5?
2. Apa saja rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi pada SIMRS RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan dan keselarasan antara proses bisnis dan TI yang sedang berjalan dengan sasaran strategis RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan dari hasil evaluasi SIMRS sesuai dengan hasil pengukuran *capability level* sebagai dasar perbaikan dan pengembangan tata kelola TI SIMRS di RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi skala *base practice* saat ini
- b. Mengidentifikasi skala *work product* yang dihasilkan oleh aktivitas dalam *base practice*.

- c. Mengidentifikasi tingkat *capability level* dari SIMRS RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi
- d. Mengidentifikasi tingkat *capability level* yang akan dicapai oleh RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi.
- e. Mengidentifikasi tingkat *gap* dari level SIMRS saat ini dan level visi dan misi rumah sakit yang akan dicapai.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai bahan diskusi pada saat proses belajar mengajar.

##### 1.4.2 Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Rogojampi

- d. Memperoleh gambaran tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang sedang dijalankan selama 5 tahun terakhir.
- e. Sebagai bahan evaluasi rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dalam pelaksanaan tata kelola TI.
- f. Sebagai masukan kepada rumah sakit untuk dasar perbaikan dan pengembangan tata kelola TI SIMRS agar berjalan sesuai dengan visi dan misi rumah sakit.

##### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan D-IV Rekam Medik di Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
- b. Menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan tentang tata kelola TI SIMRS di rumah sakit.
- c. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di kuliah dengan penerapan di lapangan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.